

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
MENGUNAKAN MEDIA *GOOGLE MEET* PADA MATA
PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 PADANG
CERMIN PESAWARAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan.

Oleh

AYU TIARA

NPM. 1811010328



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
BANDAR LAMPUNG**

1443 H /2022 M

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
MENGUNAKAN MEDIA *GOOGLE MEET* PADA
MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1
PADANG CERMIN PESAWARAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

AYU TIARA

NPM. 1811010328

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Pembimbing II: Devi Sela Eka Selvia, M. Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H /2022 M

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar langsung secara tatap muka tetapi dengan memanfaatkan media informasi berbasis internet menggunakan alat komunikasi seperti handphone, laptop secara jarak jauh. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Google Meet dalam proses pelaksanaannya. Google Meet merupakan aplikasi video conference yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu ruang online dan dapat berkomunikasi dan melihat satu sama lain secara virtual. Pembelajaran dengan menggunakan Google Meet dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran daring.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang memotivasi peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan baik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran dilaksanakan melalui online dikarenakan adanya pandemi dan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dalam pembelajaran online tersebut banyak menimbulkan keresahan dari orang tua dan peserta didik yang membuat peserta didik menjadi kurang dalam memahami pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keefektifan pelaksanaan pembelajaran Daring PAI menggunakan Google Meet di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran. Dengan demikian penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui online di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilihat dari proses pembelajaran Daring PAI menggunakan Google Meet. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh langsung dari responden yaitu kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari dokumentasi sekolah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Google Meet di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci : Efektifitas, Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam, Google Meet, Covid-19.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Tiara
NPM : 1811010328
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Meet Mata Pelajaran Agama Islam di Sman 1 Padang Cermin Pesawaran**" adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022



Ayu Tiara

NPM: 1811010328



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Let.Kol.H.Endro Suratmin Sukarame 1 BandarLampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA
GOOGLE MEET PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1
PADANG CERMIN PESAWARAN

Nama : Ayu Tiara

NPM : 1811010328

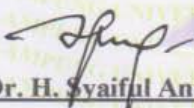
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

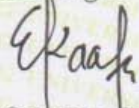
MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

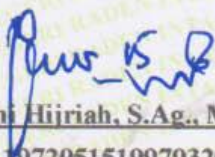

Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196111091990031003

Pembimbing II


Devi Sela Eka Selvia, M. Pd.J
NIP. -

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriah, S.Ag., M. Pd
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Let.Kol.H.Endro Sitratin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp:(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA *GOOGLE MEET* PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 PADANG CERMIN PESAWARAN** Disusun oleh: **AYU TIARA**, NPM: 1811010328, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Subandi, MM	(.....)
Sekretaris	: Zahra Rahmatika, M.PD	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping II	: Devi Sela Eka Selvia, M. Pd.I	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Niya Diana, M.Pd
NIP.197205151997032004

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا اَيُرَفَعَاللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا الْعِلْمَدَرَجَاتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapaderajat. Dan Allah Maha Mengetahuiapa yang kamu kerjakan.

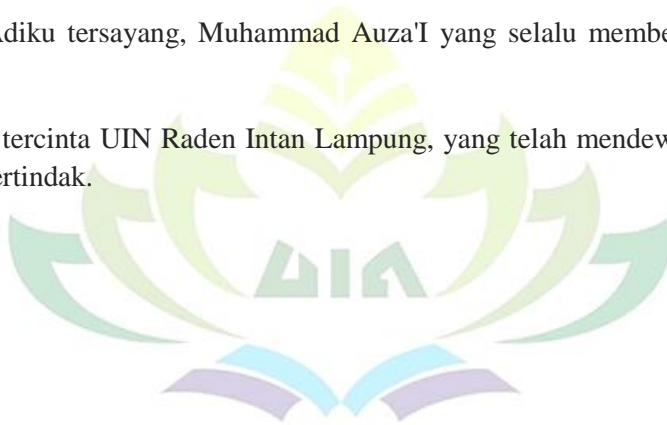
(Q.S Al Mujadilah:11)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan dengan rasa bangga dan syukur yang teramat dalam sebagai ungkapan terimakasih kupersembahkan karya ini kepada:

1. Terutama kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Agus Purwanto dan Ibunda tercinta Nanik Sulistyowati yang telah banyak berjuang, mendidik, memberikan semangat yang tak kenal lelah, memberi cinta dan kasih sayang dan mendoakan untuk keberhasilanku sehingga menghantarkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung, senyum bahagia menjadi tujuan terbesar dalam hidupku, semoga Allah SWT selalu melindungi dimanapun berada.
2. Teruntuk Adiku tersayang, Muhammad Auza'I yang selalu memberikan senyuman dan semangat.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Ayu Tiara dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Juni 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Agus Purwanto dan Ibu Nanik Sulistyowati, Memiliki adik laki-laki yang bernama Muhammad Auza'i.

Memulai pendidikannya di TK Al-Irsyad selama 1 tahun pada tahun 2005-2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 1 Hanura Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran selama 6 tahun pada tahun 2006-2012. Lalu melanjutkan pendidikan di MTS Al-Fatah Natar Bandar Lampung selama 3 tahun pada tahun 2012-2015. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Hanura Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran selama 3 tahun pada tahun 2015-2018.

Tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur seleksi UM-PTKIN. Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dikarenakan situasi pandemic Covid-19, di Kelurahan Way Lunik Panjang Kota Bandar Lampung selama 40 hari. Setelah itu penulis telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA VII Labuhan Ratu Bandar Lampung selama 30 hari Selama proses studi di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji Syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga sampai saat ini peneliti diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir dan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kesulitan yang dialami, namun berkat doa, upaya, dan masukan positif dari berbagai pihak uakhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, antara lain:

1. Dr. Wan Jamaludin Z., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Umi Hijriah, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd.I selaku sekretaris jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh dosen, pegawai perputakaan dan karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Keluarga SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran atas diizinkan penelitian dan bantuan selama penulis menyelesaikan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Catur Putriyani , Mutia Ningsih, Kurnia Asmawati, Puji Amelia Sari, dan Shella Anjarwatiyang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas nilai kehidupan yang kalian berikan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi PAI A 2018.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu penulis baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Ungkapan terima kasih diberikan untuk seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas dan memudahkan segala urusan. Demikianlah skripsi ini disusun, semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, 2022

Penulis

Ayu Tiara

NPM.1811010328



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas	18
1. Pemahaman Teori Efektivitas	18
2. Pengertian Efektivitas Pembelajaran	19
3. Indikator Efektivitas Pembelajaran	20
B. Media Pembelajaran	21
1. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran	24
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran PAI	25
C. Pembelajaran Daring	26
1. Pengertian Pembelajaran Daring	26
2. Desain Pembelajaran Daring	29
3. Karakteristik Pembelajaran Daring	30
4. Indikator Pembelajaran Daring	31
5. Kelebihan Kekurangan Pembelajaran Daring	32

D. <i>Google Meet</i>	33
1. Platform <i>Google Meet</i>	33
2. Langkah-Langkah Penggunaan <i>Google Meet</i>	34
3. Kelebihan <i>Google Meet</i>	34
4. Kekurangan <i>Google Meet</i>	35
E. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	35

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	40
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian	44

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Penelitian yang Diperoleh Berdasarkan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.	
B. Proses pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam secara Daring menggunakan Google meet di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran.	
C. Suasana belajar Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	
D. Langkah- langkah Pembelajaran Daring Google Meet mata pelajaran Agama Islam.	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menunjang Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Agama Islam menggunakan Google Meet di SMAN 1 Padang Cermin.....	
F. Temuan Penelitian	

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 1	Identitas satuan kependidikan SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran	41
Table 2	Prasarana Sekolah SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran	42
Table 3	Data jumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel	43
Table 4	Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran.....	43
Table 5	Data pendidik dan kependidikan SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Sampel jumlah data siswa.
- Lampiran 2* Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 3* Kisi-kisi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 4* Kisi-kisi wawancara dengan peserta didik
- Lampiran 5* Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 6* Hasil Wawancara dengan Peserta Didik
- Lampiran 7* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Efektivitas Penggunaan *Google Meet* Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Padang Cermin” Peneliti menguraikan pembahasan judul, sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran ialah mengajar sesuai prinsip, prosedur dan desain sehingga tercapai tujuan perubahan tingkah laku. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dengan kata lain untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat sesuai dengan program dan tujuan yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan makna efektivitas yang dikemukakan oleh Hasan Shadly bahwa “efektivitas adalah mewujudkan taraf tercapainya suatu tujuan”.¹

2. Pembelajaran Daring

Para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda terkait pengertian dari pembelajaran daring. Menurut Sofyana dan Abdul, pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan tidak langsung tatap muka namun menggunakan suatu media/platform guna membantu berjalannya proses belajar mengajar meskipun dilakukan dengan jarak jauh.²

Pendapat kedua pengertian pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak terjadi kontak langsung seperti tatap muka antara pembelajar dan pengajar. Komunikasi tetap berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, tv, radio, telepon, internet, video dan lain sebagainya³

Menurut Kemendikbud Tahun 2016, menyampaikan bahwasanya program guru pembelajaran dilaksanakan dengan tiga metode. Salah satunya yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring menurut Kemendikbud adalah program pembelajaran guru yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet sebagai media pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan daring ini dilaksanakan dengan mempersiapkan sistem pembelajaran dengan memberikan instruksi dan layanan pembelajaran kepada peserta didik tanpa melibatkan secara langsung para pengampu dalam proses pembelajaran berlangsung.

¹ Asmadawati, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jurnal Forum Paedagogik, Vol 06, No.02 Juli 2014), 29

² Latjuba Sofyana dan Abdul Rozak, “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun”, Vol. 6, No. 1, 2019

³ Munir, “*Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm 72.

Menurut pendapat Thome bahwa pembelajaran daring adalah metode yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kertas virtual, teks online animasi, pesan suara, e-mail, telepon konferensi, dan video streaming online sebagai sarana pembelajaran.⁴ Dilihat dari pendapat Thome bahwa pembelajaran daring dibantu dengan kecanggihan teknologi zaman modern yang mana dapat memudahkan para pelaku pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Keduanya tidak berada di tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara guru dan peserta didik berlangsung dua arah yang dilandasi oleh penggunaan media, seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya. Pada model pembelajaran saat ini sebagian besar waktu belajar peserta didik digunakan untuk belajar mandiri. Hanya sebagian kecil waktu belajar yang digunakan peserta didik bertemu dengan guru atau temantemannya.

3. *Google Meet*

Google merupakan perusahaan di bidang layanan jasa internet. Google adalah salah satu perusahaan multinasional yang berada di Amerika Serikat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 4 September 1998 oleh *Larry Page* dan *Sergey Brin*. Banyak sekali produk yang dirilis oleh Google dalam berbagai bidang seperti Periklanan, Aplikasi Pencarian, Komunikasi, Telepon Genggam, dan Hiburan.⁵

Salah satu produk yang dihasilkan oleh Google adalah *Google Meet*. *Google Meet* merupakan salah satu platform komunikasi yang saat ini banyak digunakan. *Google Meet* merupakan pengganti dari aplikasi *Google Hangouts* dan *Google Chat*.⁶ *Google Meet* baru dirilis pada bulan Februari 2017. *Google Meet* merupakan jenis media pembelajaran audio-visual karena dapat mengeluarkan suara dan gambar. Selain itu *Google Meet* juga termasuk ke dalam jenis media pembelajaran hasil teknologi komputer.

4. **SMAN 1 Padang Cermin**

SMAN 1 Padang cermin adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan Padang cermin Kabupaten Pesawaran yang pada sebelumnya adalah tergabung dalam Kabupaten Lampung Selatan akan tetapi setelah terbentuknya kabupaten Pesawaran maka daerah di seputaran SMAN 1 Padang Cermin masuk kedalam wilayah Kabupaten Pesawaran.

⁴ Kuntarto E, Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, (Journal Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 99-110

⁵ Anonim, Google (Januari 20, 2021). <https://id.wikipedia.org/wiki/Google>

⁶ Anonim, Google Meet (Januari 1, 2021). https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet.

SMAN 1 Padang cermin didirikan Pada tahun 1989 dan bertempat di Jl. Pramuka Barat No 7 Hanura Padang cermin. SMAN 1 Padang Cermin ini sebelumnya adalah merupakan peralihan dari SPG 1 Hanura .⁷

Trans-AD II Hanura (Hati Nurani Rakyat) terletak di utara pusat Kota Bandar Lampung yang berjarak 13 km yang merupakan Proyek Angkatan Darat untuk Transmigrasi yang terkenal dengan nama HANURA termasuk wilayah Kecamatan Padang cermin Kabupaten Lampung Selatan yang sekarang menjadi Kabupaten Pesawaran. Kemudian setelah Hanura dikirim para Transmigrasi dari 4 kodam yaitu Kodam Brawijaya, Kodam Diponegoro, Kodam Siliwangi dan Kodam Sriwijaya yang berjumlah 200 KK. Mengingat Putra – putri warga Hanura banyak yang ingin melanjutkan atau meneruskan pendidikan tingkat atas belum ada sedangkan transmigrasi pada waktu itu masih sulit akhirnya berdirilah SPG Hanura pada tahun 1968 dengan Filial SPG Negeri 2 Tanjung Karang sampai tahun 1973.

Selanjutnya atas permintaan orang tua wali murid Filial pindah dari SPG Negeri 2 Tanjung Karang ke SPG Negeri Poncowati dari tahun 1974 sampai dengan tahun 1980, dengan jarak yang cukup jauh unntuk Administrasi maka pihak Trans – AD II Hanura memohon agar Filial pindah ke SPG Negeri 1 Tanjung Karang kembali dari tahun 1981 sampai dengan 1982. Mendengar berita bahwa SPG Negeri Hanura akan di tutup maka pengurus BP-3 Pemerintah Desa dan pimpinan SPG Hanura mengajukan permohonan serta menghadap ke Dirjen Dikdasmen di Jakarta yang akhirnya permohonan tersebut disetujui dengan Nomor Surat Keputusan (SK) manunggal : 0300/0/1982 pada tanggal 9 oktober 1982 dengan nama SPG Negeri 1 Hanura Lampung Selatan. Kemudian salah satu upaya yang penting untuk meningkatkan mutu Pendidikan adalah dengan cara meningkatkan mutu guru terlebih dahulu, karena pada dewasa ini jumlah tamatan Sekolah Pendidikan Guru dan Sekolah Guru Olahraga secara Nasional telah memenuhi keperluan tenaga Guru untuk Sekolah Dasar (SD), maka perlu melaksanakan alih fungsi SPF dan SGO yang menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) lainnya.

Selanjutnya Sekolah Pendidikan Guru Negeri Hanura Lampung Selatan yang kini menjadi Pesawaran beralih fungsi menjadi SMA Negeri 1 Hanura Lampung selatan dengan Surat Keputusan (SK) Mendikbud Ri : 0342/U/1989 tertanggal 05 Juni 1989 yang kemudian menjadi SMU Negeri 1 Padang cermin dengan Surat Keputusan Mendibud Ri Nomor: 035/0/1997 tentang perubahan Nomenklatur SMA menjadi SMU serta Organisasi dan Tata kerjanya.⁸

⁷ <http://sman1pancer.blogspot.com/2008/12/profil-sekolah-sman-1-padang-cermin.html>

⁸ <https://sman1pancer.wordpress.com/2009/02/28/sejarah-sma-n-1-padang-cermin/>

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kelangsungan hidup manusia dimana sebagai bentuk usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dan menjalankan kehidupan agar menjadi lebih baik kedepannya. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas manusia dituntut akan hal-hal baru pengetahuan dengan adanya pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tapi lebih ditentukan oleh instinknya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti.⁹ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surah Al – Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*¹⁰

Kurikulum adalah salah satu inti dari proses pendidikan. Karena diantara beberapa bidang pendidikan, kurikulum memiliki pengaruh penting akan tujuan dari proses tersebut.¹¹ Sekian banyaknya guru, yang paling berkontribusi dalam menghasilkan perkembangan para siswa adalah kurikulum. Tujuan kurikulum yaitu membuat peserta didik bisa melakukan pengamatan, bertanya, berpikir, dan mempresentasikan yang mereka dapat sesudah mendapatkan materi pembelajaran dari pendidik di sekolah.¹² Pembelajaran merupakan sistem yang bertujuan untuk membantu kegiatan belajar peserta didik yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar.¹³ Kurikulum mempunyai maksud untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan membangun sikap aktif aktif. Pada kurikulum ini

⁹ Chairul Anwar, „Hakikat Manusia dalam Pendidikan“, Yogyakarta : SUKA Press, 2014, h.62

¹⁰ Departemen Agama RI, „Al-Quran dan Terjemahan Nya“. Jakarta Timur : Mugfirah Mustaka. 2006 . h. 543

¹¹ Syafrudin Nurdin, et.al, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali 2015), h. 49

¹² Rusliansyah Anwar, “Hal-hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013”, Jurnal Humaniora, Vol. 5, No. 1 (2015).

¹³ Nur Asiah, Harjoni, Inovasi Pembelajaran Analisis Teori dan Praktik Mendesain Pembelajaran, (Yogyakarta: Kepel Press 2021), h. 55.

peserta didik bukan lagi menjadi obyek, tapi justru menjadi subyek dengan ikut mengembangkan tema yang ada.¹⁴

Pendidikan Islam yakni, pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

Hakikat pendidikan Islam tersebut konsep dasarnya dapat dipahami, dianalisis, dikembangkan dari proses pembudayaan, pengembangan ajaran agama, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Sedangkan secara praktik dapat dipahami, dianalisis dan dikembangkan (pendidikan) pribadi muslim pada setiap generasi dalam sejarah umat Islam.

Pada penghujung tahun 2019, dunia dibuat resah dengan kemunculan penyakit yang menyebabkan kekhawatiran di bidang kesehatan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China melaporkan adanya kasus penyakit baru yaitu Covid-19. Disebabkan oleh coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut dengan Coronavirus disease 2019 (Covid-19) yang sejenis pneumonia atau infeksi pernapasan akut. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok.¹⁵ Orang yang pertama kali terpapar penyakit ini adalah pedagang di Pasar Huanan di Wuhan Tiongkok yang menjual aneka hewanhewan buas biasa dikonsumsi oleh masyarakat China seperti kelewar dan Ular.

Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia adalah pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus.¹⁶ Penyakit ini pertama kali muncul di Kota Depok dengan 3 korban pertama yang dikarenakan bertemu dengan temannya yang berasal dari Jepang pada sebuah acara pesta. Lambat laun penyakit ini menyebar di wilayah Indonesia dengan penambahan kasus yang cukup banyak. Upaya pemerintah dalam menanggulangi kasus

¹⁴ Intan Sari Rufiana, "Level Kognitif Soal Pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Untuk Pendidikan Menengah", Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2 (2015), h. 14.

¹⁵ Yuliana, "Corona virus disease (Covid-19); Sebuah tinjauan literasi" Wellness And Healthy Magazine, Volume 2, No. 1, Februari 2020, hlm 1.

¹⁶ Adityo Susilo dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini" Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Volume 7, No. 1, Maret 2020, hlm 2.

ini adalah dengan memberi protokol kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia agar selalu tetap berada dirumah saja.

Dengan kebijakan baru pemerintah Indonesia yang mengajak seluruh warganya di rumah saja untuk menanggulangi penyebaran Covid-19, akhirnya semua kegiatan yang mulanya dilakukan di luar rumah saat ini dilakukan di dalam rumah. Tak luput dari perhatian pemerintah yang saat ini gencar untuk mencegah penyebaran penyakit Covid-19 tersebut, sistem pendidikan di Indonesia sedikit mengalami perubahan sehubungan dengan munculnya penyakit baru tersebut. Dengan adanya anjuran pemerintah untuk tetap di rumah saja, para siswa melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di rumah dengan menggunakan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran model daring ini aspek pentingnya menggunakan alat komunikasi seperti laptop dan handphone serta menggunakan internet.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh.¹⁷ Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini.

Untuk mencegah penyebaran wabah Covid19 ini pemerintah Indonesia pun memutuskan untuk merumahkan para peserta didik, dengan menerapkan kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang dimana surat edaran ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor Empat Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19), dimana dalam surat edaran ini menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, dimana bertujuan untuk melindungi satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 dan juga untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 pada satuan pendidikan, juga memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Terdapat hasil survey yang dilakukan oleh Arus Survei Indonesia pada media kumparan.com pada Oktober 2020 mengenai platform pembelajaran Daring paling populer di Indonesia, dengan hasil yang menyatakan bahwa Google Meet berada pada posisi kedua teratas setelah Zoom Meeting. Penggunaan Google Meet pun diyakini dapat mengatasi proses perkuliahan secara langsung terutama sata praktikum, mahasiswa pun dianggap dapat dengan baik menggunakannya. Saat interaksi pun dapat tersampaikan dengan baik.

Di negara kita Indonesia sendiri, masih banyak yang belum terbiasa dengan pembelajaran melalui daring tersebut. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia

¹⁷ Suni Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Lampuhyang Vol 11, No.2,(2020),14.

adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.⁴ Dengan ini banyak orang tua yang sibuk dan harus membimbing anaknya di rumah yang sedang melakukan pembelajaran dengan menggunakan daring. Tak hanya itu, masih banyak orang tua dan murid yang masih belum paham betul mengenai teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Tak hanya orang tua, sekolah berperan penting dalam sistem belajar yang baru. Sekolah harus dapat mengeluarkan kebijakan baru terkait adanya Covid-19 agar pembelajaran daring ini tetap dapat berlangsung dengan baik dan efektif.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Pola pikir yang positif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapkan orangtua sebagai role model dalam pendampingan belajar anak, dihadapi perubahan sikap. Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orangtua sebagai mentor. Harapannya, pascapandemi Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan.

Permasalahan yang peneliti temukan di lapangan berdasarkan pengamatan awal, Pertama: Guru merasa terkejut karena harus mengubah kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan kegiatan serta materi pembelajaran secara cepat yang harus disesuaikan dengan keadaan di masa pandemic Covid-19. Siswa merasa gagap, bingung dan tidak konsentrasi dalam belajar karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah.

Kedua, Guru harus mengubah cara belajar, metode mengajar, media mengajar yang digunakan harus melalui daring. Hal ini menjadi PR bagi guru yang harus mampu menyelesaikan dan mencari solusi dengan cepat dan tepat agar guru mampu memiliki strategi mengajar yang efektif diterapkan dalam masa pandemic covid-19, meskipun beberapa guru terlihat masih memiliki kendala dalam memaksimalkan proses pembelajaran seperti tidak semua guru secara lincah memahami penggunaan berbagai media online karena pembelajaran daring lebih banyak menggunakan media online

Ketiga, proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru juga terlihat dari hasil pembelajaran, dimana hasil yang dicapai melalui pembelajaran daring terlihat belum seluruhnya maksimal, hal ini dikarenakan belum seluruhnya komponen dalam pembelajaran terlibat didalamnya, seperti pada saat proses pembelajaran tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran secara serentak, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber dan sarana belajar yang dimiliki oleh siswa seperti tidak ada sinyal sehingga untuk mengikuti proses pembelajaran menjadi tidak teratur dan dalam memahami materi menjadi terganggu.

Keempat, salah satu guru dalam memaksimalkan pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi google meet dilakukan di SMAN 1 Padang Cermin, dalam penerapan ini guru melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan work from home

saat social distancing untuk mencegah penyebaran virus corona Covid-19. Aplikasi google meet adalah salah satu aplikasi atau software yang dimanfaatkan oleh guru untuk dapat produktif dalam mengajar meski dilakukan dari rumah atau jarak jauh. Perangkat ini merupakan sebuah aplikasi konferensi percakapan video secara online yang dikhususkan untuk semua pembelajaran dan semua ukuran.

Himbauan untuk melakukan tindakan social distancing yang berimbas pada dunia pendidikan yang mengakibatkan guru dan siswa tidak dapat berkumpul di sekolah guna melaksanakan proses pembelajaran. Guru mencoba memanfaatkan teknologi untuk menyikapi masalah Pembelajaran Daring dengan memberikan tugas secara online, tetapi hal ini melahirkan kendala baru yaitu kondisi ekonomi orang tua siswa yang tidak sama. Kebutuhan Pembelajaran Daring dengan mengakses internet menuntut orang tua siswa untuk memikirkan kebutuhan kuota internet atau pulsa dengan mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit dan inilah yang memberatkan orang tua siswa, bahkan sampai ada orang tua siswa yang membeli ponsel baru untuk memfasilitasi anaknya. Hal itu ditambah lagi dengan tidak stabilnya jaringan internet yang menjadi kendala siswa terlambat dalam mengirimkan tugas-tugas dari guru. Dalam Pembelajaran Daring, tidak hanya peran guru, siswa, bahan/materi pelajaran, tetapi juga orang tua khususnya kondisi ekonomi orang tua siswa yang menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas Pembelajaran Daring dan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran selama era pandemi COVID-19 ini.

Jika sistem Pembelajaran Daring masih menjadi pilihan, pemerintah sudah semestinya melakukan evaluasi apakah Pembelajaran Daring yang diterapkan dalam beberapa bulan terakhir benar-benar berjalan efektif, evaluasi tersebut penting dilakukan agar kualitas pendidikan nasional tak merosot apalagi pendidikan adalah investasi penting bagi sebuah bangsa karena menyangkut masa depan bangsa. Pembelajaran Daring juga seharusnya tidak menjadi beban bagi para orang tua, siswa, dan guru dengan memperhatikan kondisi ekonomi orang tua siswa, siswa, juga guru karena tidak semua siswa memiliki fasilitas yang mendukung sistem Pembelajaran Daring. Hal lain yang harus diperhatikan adalah di tengah kondisi ekonomi yang sedang merosot akibat dampak COVID-19, banyak orang tua siswa yang kesulitan untuk membelikan anak-anak mereka kuota internet untuk Pembelajaran Daring misalnya dengan menerapkan jadwal pelajaran normal di tengah pandemi yang tentunya memberatkan guru, orang tua, dan siswa dan rata-rata setiap guru menghabiskan 5 (lima) gigabyte per hari untuk Pembelajaran Daring. Kebijakan pemerintah dengan sistem Pembelajaran Daring pada era pandemi COVID-19 memang rumit karena kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sangat bervariasi sehingga tingkat kebutuhannya berbedabeda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis ingin mengadakan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: “ **Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Meet pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran**”

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Bersumber pada latar belakang permasalahan, maka penelitian ini akan difokuskan dalam mengulas tentang bagaimana proses pembelajaran PAI menggunakan Google Meet. , dan sub fokus penelitian yaitu: "Keefektifan pelaksanaan pembelajaran Daring menggunakan Media Google Meet pada mata pelajaran Agama Islam di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran"

D. Rumusan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan mempunyai tujuan yang jelas, maka perlu adanya rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan yang ditemukan dilapangan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Keefektifan pelaksanaan pembelajaran Daring menggunakan Media Google Meet pada mata pelajaran Agama Islam di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran? "

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya "Untuk mengetahui Keefektifan pelaksanaan pembelajaran Daring menggunakan Media Google Meet pada mata pelajaran Agama Islam di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran "

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pribadi, mahasiswa, lembaga, maupun masyarakat, yakni :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan pembelajaran online/daring, sebagai media pembelajaran yang tepat, inovatis dan dapat digunakan khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - b. Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai pendidikan dan proses belajar, khususnya pengaruh pembelajaran online/daring terhadap motivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relewan di masa yang akan datang.
 - b. Membantu siswa dalam mendorong dan membangun motivasi belajar siswa terhadap kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Sebagian informasi yang berguna dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif pada khususnya pada masa pandemic covid-19, karena peran guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif.
- d. Untuk bahan informasi mengenai pembelajaran online bahwa bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi daring, bukan pula membebani siswa dengan tugas yang bertumpuk. Pembelajaran secara daring harusnya mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan pada akhirnya menjadikan siswa sebagai insan kamil, memiliki kecakapan pola berfikir serta kecakapan hidup.
- e. Sebagai pengingat bahwa seluruh lembaga pendidikan di Indonesia proses pembelajarannya pernah diganti dengan menggunakan model pembelajaran daring/online di saat pandemi covid-19.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pada artikel penelitian Rizqon Halal Syah Aji yang berjudul: Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran.¹⁸ Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan Covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang. Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran yang digunakan secara daring pada masa Covid-19. Perbedaannya sendiri adalah penelitian ini membahas mengenai pendidikan di Indonesia pada masa Covid-19 secara umum, sedangkan peneliti membahas mengenai pembelajaran PAI secara khusus saja.
2. Jurnal ini ditulis oleh Hasan Fuady, Nur Alfi Muanayah & Sholeh Kurninadini, mahasiswa STAINU Temanggung, Jawa Tengah Indonesia pada tahun 2020 dengan judul: “Efektivitas pembelajaran PAI Sistem Daring pada Siswa SMA di Desa Plumbbon Kecamatan Selompang Kabupaten

¹⁸ Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar’i, Vol 7, Nomor 5 (2020), h. 395.

Temanggung.” Di dalam jurnal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian langsung lapangan. Hasil dari penelitian yang dilakukan penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI menggunakan system daring dengan kondisi masa darurat kesehatan Covid-19 berjalan kurang efektif. Penggunaan daring atau dalam jaringan memiliki beberapa kekurangan diantaranya respon peserta didik terhadap pembelajaran daring yang masih rendah, beberapa kendalanya kebutuhan kuota internet yang besar, sinyal yang tidak stabil, spesifik gawai yang rendah, dana terbatas dan lainnya.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu meneliti keefektifitasan pembelajaran PAI kepada peserta didik jenjang SMA, sedangkan peneliti sekarang fokus meneliti efektivitas pembelajaran PAI melalui online di masa pandemic jenjang SMA.

3. Artikel penelitian oleh Ali Sadikin yang berjudul: Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic.²⁰ Pandemi Covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19 di Perguruan Tinggi. Subjek penelitian adalah mahasiswa didik Prodi Pendidikan Biologi. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui zoom cloud meeting. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa didik telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa didik sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa didik, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring. Penelitian ini tentu memiliki persamaan dengan

¹⁹ Hasan Fuady, Nur Alfi Muanayah, dan Sholeh Kurniandini, Efektivitas pembelajaran PAI Sistem Daring pada Siswa SMA di Desa Plumbbon Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung,” Jurnal Studi dan Sosial, Vol. 7, no. 2, Oktober (2020).

²⁰ Ali Sadikin, “Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic”, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol 06, Nomor 02 (2020), h. 214.

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19.

4. Jurnal ini ditulis oleh Nureza Fauziyah dengan judul “Dampak Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam.” Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk eksplorasi kepustakaan kontekstual yakni mengaitkan literature dengan fenomena aktual, khususnya Covid-19. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efek sosial distancing terhadap pendidikan di Indonesia, untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah dampak Covid-19 ini bisa membuat peserta didik merasa cemas, jika peseta didik memiliki kecerdasarn emosional, maka mereka akan bisa mengontrol emosi, dan saat melakukan pembelajaran akan lebih bersemangat. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran daring tergantung dari teknologi, karakter pengajar, dan karakteristik siswa. Pembelajaran daring di tangan situasi sosial distancing terdapat banyak kendala, jaringan yang buruk, sarana dan prasarana yang kurang memadai, guru dan dosen yang belum mahir menggunakan teknologi dan sosial media sebagai media pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19. Perbedaannya peneliti sekarang yaitu peneliti fokus ke bagaimana proses dan keefektivitasan pembelajaran PAI yang dilaksanakan melalui online.²¹
5. Jurnal ini ditulis oleh Subban, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Al-Hikmah Medan pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Penanaman NilaiNilai Karakter Sosial Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan.” Di dalam jurnal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian langsung lapangan. Hasil dari penelitian yang dilakukan penelitian tersebut menunjukkan bahwa fenomena karakter sosial yang ditampilkan siswa di SMA Al-Hidayah Medan adalah goton r oyong, saling menghargai, saling mengingatkan, saling membbalikan apresiasi, membantu teman yang kesusahan. Perencanaan pembelajaran PAI dalam penanaman nilai karakter sosial dengan menyusun RPP pada awal semester dan dilaporkan pada rapat guru.²² Perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu meneliti keefektivitasan pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter sosial siswa

²¹ Nureza Fauziyah, “Dampak Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam”, Jurnal Al-Maiohoh, Vol 2, No. 2, November, (2020)

²² Subban, “Efektivitas Pembelajaran Penanaman Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan,” Al-Irsyad Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 9, no. 1, Januari-Juni (2019)

dalam pembelajaran PAI di SMA, sedangkan peneliti sekarang fokus meneliti efektivitas pembelajaran PAI melalui online di masa pandemic di Sekolah Menengah Atas.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi post-positivisme, yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alami, peneliti merupakan alat kuncinya, pengambilan sampel sumber data bersifat *purposive* dan *snowballing*. Teknik pengumpulannya menggunakan triangulasi, analisis data induktif dan penelitian kualitatif pada hasil yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan studi yang melukiskan, menggambarkan ataupun mengungkapkan kondisi objek yang diteliti sesuai dengan suasana serta keadaan penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang memakai metode atau pendekatan studi kasus.²³

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berbagai pemikiran.²⁴ Jika akan menjadikan subjek sebagai sampel, maka harus memilih subjek yang benar-benar sesuai dengan topik penelitiannya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas XI di SMAN 1 Padang Cermin.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Meet pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran.

²³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018), 15-59

²⁴ Ibid., h. 300

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nasution 1988 di dalam buku Sugiyono metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan.²⁵ Observasi dapat dikatakan berhasil sebagai salah satu teknik pengumpulan data tergantung dari peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat serta mendengarkan subjek penelitian secara langsung lalu disimpulkan dari apa yang telah didapat dari penelitian tersebut.

Jadi observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi sangat penting dalam mengetahui keefektifan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Meet pada masa pandemic covid-19 kelas XI di SMAN 1 Padang Cermin.

Adapun jenis teknik observasi ada 3 bagian:

a. Observasi partisipan

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati.

b. Observasi non Partisipan

Dalam hal ini peneliti berada di luar subjek yang tidak diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

c. Observasi non sistematis

Peneliti telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu.²⁶

Metode ini penulis menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terjun langsung atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan. Metode Observasi ini digunakan untuk mengetahui Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih Melalui belajar Online di masa pandemi, mengamati keadaan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui belajar online mendukung kegiatan dan terciptanya proses belajar mengajar serta mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan yang berlangsung melalui belajar online dari rumah.

d. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 132.

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010) hlm. 156

diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.²⁷ Jadi wawancara merupakan suatu proses mencari informasi yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber supaya memperoleh informasi yang sesuai dengan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada guru PAI dan siswa kelas XI untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada waktu penelitian. Etsberg dalam buku sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara:

- a. Wawancara terstruktur
wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah di siapkan.
- b. wawancara semi terstruktur
jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak terstruktur
Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.”²⁸

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Lehman 1984 di dalam buku Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, data conclusion drawing verification²⁹. Adapun langkahlangkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian dirangkum dan

²⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 372.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 412.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 132.

memilih hal-hal yang penting. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Karena data yang dari lapangan cukup banyak maka diperlukan analisis data yaitu reduksi data. Peneliti mengumpulkan semua data di lapangan. Lalu peneliti mengelompokkan jenis data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, fokus pada hal-hal yang penting, penyederhaan, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan yang selanjutnya, dan mencari data lain yang diperlukan. Setelah peneliti mengumpulkan data pada saat pra

penelitian dan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka data yang peneliti dapatkan akan diringkas atau hanya hal-hal penting yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran dalam jaringan PAI.

b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan data-data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang pembelajaran daring. Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Miles and Huberman verifikasi adalah penarikan kesimpulan.³⁰ Setelah disajikan dan diuraikan dalam bentuk naratif, maka selanjutnya dengan melihat reduksi data dan penyajian data sebelumnya kemudian ditarik kesimpulan. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat. Kesimpulan penelitian ini nanti akan didapat setelah peneliti melihat bagaimana keefektifan penggunaan Google Meet pada proses pembelajaran dan kemandirian belajar peserta didik pada saat pembelajaran daring di SMAN 1 Padang Cermin.

6. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 345

Keabsahan data dalam penelitian ini memakai triangulasi. Pengertian tirangulasi itu sendiri merupakan teknik yang memeriksa kebsahan data dengan menggunakan hal lain. Peneliti memakai triangulasi sumber dalam penelitian ini, triangulasi sumber yakni membandingkan serta memeriksa kembali data yang diperoleh dari sumber berbeda.Selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Jadi teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi data yaitu pengecekan data dari banyaknya sumber data yang didapat seperti hasil obsevasi, hasil wawancara, dokumen, dan arsip.³¹ Sehingga peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan analisa efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Meet pada masa pandemic Covid-1, peserta didik kelas X1 di SMAN 1 Padang Cermin

b. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil ujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan sampai berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan informasi yang sama atau berbeda.

I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan judul di atas, penulis bermaksud menulis rencana daftar isi skripsi yang berdasarkan tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, focus penelitian dan sub focus penelitian,

³¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 308-326.

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori, pada bahagian ini memuat uraian tentang teori, dan kerangka fikir.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, Pada bab ini membahas tentang sub bab yaitu gambaran umum objek yang terdiri dari penyajian fakta dan data penelitian sesuai keadaan di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran.

BAB IV Analisis Penelitian, Pada bab ini berisi analisis dari hasil penerapan pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* pada masa pandemic Covid-19 di kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran.

BAB V Penutup, Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Pembelajaran Daring terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kendala tersendiri yang menghambat efektivitas proses pembelajaran dan hal ini berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

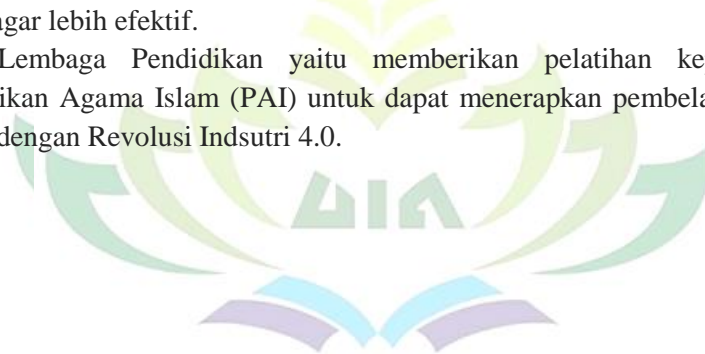
1. Cara belajar siswa Kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran selama mengikuti pelaksanaan Pembelajaran Daring di era pandemi COVID-19 yaitu sesuai dengan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pembelajaran dilakukan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan aplikasi digital e-learning salah satunya berupa aplikasi Google Meet yaitu setiap siswa diharuskan untuk mengulas materi yang telah disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk dijadikan konten video (video content) dan meng-upload dalam aplikasi digital tersebut. Hal ini memudahkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan melatih kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi digital sebagai upaya merespon pandemi COVID-19 bahkan mampu merespon Revolusi Industri 4.0 sehingga pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran tidak lagi menjadikan guru sebagai subjek utama (Teacher Centered Learning - TCL), melainkan peserta didiklah yang menjadi subjek utama (Student Centered Learning - SCL), hal ini sekaligus berdampak pada pendidikan.
2. Jenis-jenis pengetahuan yang dapat diperoleh oleh para siswa Kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran selama mengikuti pelaksanaan Pembelajaran Daring di era pandemi COVID-19 berupa pertama pengetahuan konseptual yaitu kemampuan siswa Kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran dalam mengelompokkan dan mengkategorisasikan secara mental berbagai bentuk toleransi berdasarkan pada ajaran agama Islam. Kedua, , pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran mengenai toleransi dalam perspektif Islam dan memahami ajaran Islam khususnya kesadaran untuk bisa menghargai apapun yang dilakukan orang lain dan yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari., dan ketiga pengetahuan kondisional yaitu Siswa Kelas XI SMAN 1 Padang Cermin Pesawaran diharapkan juga harus masuk pada tataran kenapa setiap umat beragama harus mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupan melalui al Qur'an dan Hadist. Daya kritis ini harus selalau dipupuk oleh guru dalam diri setiap siswanya karena akan menumbuhkan rasa kuriotas yang

tinggi pada diri siswa sehingga siswa tersebut beragama tidak taken for granted, tetapi benar-benar menyadari betul hakikat dari pengetahuan yang ia peroleh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis, diantaranya:

1. Bagi Sekolah yaitu menyediakan berbagai fasilitas belajar untuk mendukung proses Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 serta disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam agar tetap selalu membimbing dengan sabar serta menerapkan pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring seperti ini yang tidak lepas dari berbagai kendala yang mengikutinya dan meningkatkan kompetensi guru dalam proses Pembelajaran Agama Islam (PAI) agar lebih efektif.
3. Bagi Lembaga Pendidikan yaitu memberikan pelatihan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Revolusi Industri 4.0.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, Riyadhus Shalihin, (Semarang: Toha Putra, 1992).
- Adityo Susilo dkk, “*Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*” Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Volume 7, No. 1, Maret 2020.
- Ahmad Sunarto, Terjemah Riyadhus Shalihin, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999).
- Albert Efendi, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendektan Ilmiah, (Jawa Tengah : CV Sarnu Untung, 2020),
- Ali Sadikin, “Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic”, Biodik: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 06, Nomor 02 (2020)
- Anonim, Google Meet (Januari 1, 2021). https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet
- Anwar, Rusliansyah, “Hal-hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013”, Jurnal Humaniora, Vol. 5, No. 1 (2015).
- Arifa, F. N, Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktuan Dan Strategis, 2020
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Asiah, Nur, *Harjoni, Inovasi Pembelajaran Analisis Teori dan Praktik Mendesain Pembelajaran*. Yogyakarta: Kepel Press. 2021.
- Bambang Warsita, Pendidikan Jarak jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Pertama 2011).
- Chairul Anwar, „Hakikat Manusia dalam Pendidikan“, Yogyakarta : SUKA Press, 2014.
- Departemen Agama Ri, „Al-Quran dan Terjemahan Nya“. Jakarta Timur : Mugfirah Mustaka. 2006 .
- Eveline Siregar, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010).
- F.G. Winarno, *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020)

- Fauzan dan Fatkhul Arifin, "The Effectiveness of Google Meet Media on The Students Learning Out of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department", *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol.6. No.2, (2019).
- Fazar Nuriansyah, "Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (Mei 2020)
- Fransiska Saadi, Skripsi : "Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Tepat Guna SDN 02 Toho" (Pontianak : Universitas Tanjungpura, 2013).
- Hasan Fuady, Nur Alfi Muanayah, dan Sholeh Kurniandini, Efektivitas pembelajaran PAI Sistem Daring pada Siswa SMA di Desa Plumbbon Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung," *Jurnal Studi dan Sosial*, Vol. 7, no. 2, Oktober (2020).
- Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*. 2020. Vol. 4 No. 4.
- Hendrik Pandu, *Sekolah Dalam Jaringan*, Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Indonesia, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Kuntarto E, *Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (Journal Indonesian Language Education and Literature, 3(1).
- Latjuba Sofyana dan Abdul Rozak, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", Vol. 6, No. 1, 2019
- Latif Syaifudin, Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19, IAIN Tulung Agung: Kalijaga *Journal Of Communication*, Vol. 2, No. 1 Tahun 2020
- Lokanath Mishra dkk, "Online Teaching-Learning in Higher Education During Lockdown Period of Covid 19 Pandemic", *Jurnal of Education Research Open*. 3 (September 2020)

Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi, Isim dan Materi”, Ta’dibuna, Vol. 2, No. 1, 2019

Mawar Ramadhani, Skripsi : “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran TIK terhadap Hasil Belajar Siswa” (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Mokhamad Iklil Mustof, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi” *Walisongo Journal of Information Technology*, 2019. Vol. 1 No. 2.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.

Munir, “Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012).

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh (Berbasis...)*

M. Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran Banjarmasin*; Antasari Pers, 2012.\

Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008

Nurdin, Syafrudin, et.al., *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali. 2015.

observasi tanggal 04 april 2022

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 109 Tahun 2013

Poncojari Wahyono, Dkk, Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Volume 1 No 1 Tahun 2020

Ranu Suntoro & Hendro Widoro, Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19, 1,2 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia, *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 10 No. 2 April-Juni 2020

Ridwan Sanjaya, 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat, (Semarang : Universitas Katolik Soegajipranata, 2020).

Rizqon Halal Syah Aji. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 Volume 7 Nomor 5, 2020.

Rufiana, Intan Sari, "Level Kognitif Soal Pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Untuk Pendidikan Menengah", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2 (2015).

Sadiman, SA, *Alat Peraga Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2006

Saifudin, M. Fakhur. "Optimalisasi Apersepsi Pembelajaran Melalui Folklor Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar", Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers PGSD Universitas Ahmad Dahlan.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017

Shinta Kurnia Dewi, Skripsi : "Efektifitas E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri Depok" (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

Sungkono, "Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran", *Majalah Ilmiah*, No. 1, Vol. 4, (Mei 2008).

Sobron, A., Bayu, Rani, & S, M, Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 2019

Sri Gusty, dkk. Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020)

Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, 1995).

Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002,

Wawancara dengan Ibu Masnawati selaku guru PAI, Januari – April 2022

Wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1, Januari – April 2022

WHO (2020). WHO What is a Pandemic? Available on: https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/

Yuliana, “*Corona virus disease (Covid-19); Sebuah tinjauan literasi*” Wellness And Heathy Magazine, Volume 2, No. 1, Februari 2020.

Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Zein, M, Peran guru dalam pengembangan pembelajaran, *Journal UIN- Alauddin*, 5(2) 2016.

